

TANGGAPAN *NETIZEN* *YOUTUBE* TERHADAP PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA INDONESIA

Nibrosu Rohid¹, Sukisno²

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas PGRI Ronggolawe, Jawa Timur

² Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI
Ronggolawe, Jawa Timur

Jl. Manunggal No.61, Wire, Gedongombo, Kec. Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa
Timur 62381

E-mail: niha.nibrosu@gmail.com

Submitted: 29 April 2022 | Accepted: 28 Mei 2022 | Published: 30 Juni 2022

Website: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/jike/index>

DOI: <https://doi.org/10.32534/jike.v5i2.2777>

Abstract

The relocation of the National Capital City (IKN) is a major decision that has been taken by the Government. The existence of the transfer of IKN will reap the pros and cons of various circles of society. Every community can convey their responses in various ways, one of which is through the comments column on YouTube which is then referred to as a netizen. Youtube itself is one of the popular media that can display audio visuals and provide commentary space for netizens. This research that uses mixed methods aims to find out netizens' responses to the transfer of Indonesian IKN. The results of the study show that of the 40 accounts that have been analyzed, there are 95.378 comments consisting of 90.4% or 87.029 netizens on YouTube agreeing to move the capital city of Indonesia, while 9.6% or as many as 8.349 netizens do not agree to move the mother. City of the State of Indonesia.

Keywords: *Netizen Response, Youtube, and the National Capital*

Abstrak

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) merupakan keputusan besar yang sudah diambil oleh Pemerintah. Adanya pemindahan IKN akan menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat. Setiap masyarakat bisa menyampaikan tanggapannya dengan berbagai cara yang salah satunya melalui kolom komentar di *youtube* yang kemudian disebut sebagai *netizen*. *Youtube* sendiri merupakan salah satu media populer yang bisa menampilkan audio visual dan memebrikan ruang kolom komentar kepada para *netizen*. Penelitian yang menggunakan metode campuran ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan netizen terhadap pemindahan IKN Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari 40 akun yang sudah dianalisis terdapat 95.378 komentar yang terdiri dari sebanyak 90,4% atau sebesar 87.029 netizen di *youtube* sepakat untuk memindahkan IBu Kota Negara Indonesia,

sedangkan 9,6% atau sebanyak 8.349 netizen tidak sepakat untuk pemindahan Ibu Kotan Negara Indonesia.

Kata Kunci: Tanggapan Netizen, Youtube, dan Ibu Kota Negara

A. PENDAHULUAN

Setiap Negara di dunia memiliki Ibu Kota sebagai pusat pemerintahan, namun sangat jarang ada negara yang memindahkan Ibu Kota. Meskipun begitu, tidak jarang juga beberapa Negara pernah memindahkan Ibu Kota dengan berbagai alasan yang dimilikinya. Diantaranya beberapa Negara yang pernah memindahkan Ibu Kotanyayaitu Jerman, Brazil, Myanmar, Pakistan, Kazakhstan, Nigeria, dan Tanzania. Negara-negara tersebut sudah sukses memindahkan Ibu Kota Negeranya dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Kemudian Indonesia sendiri mulai dari Tahun 2019 sudah mewacanakan akan pindah Ibu Kota dari Jakarta. Hal ini disampaikan oleh Presiden Joko Widodo saat Pidato Kenegaraan pada Tanggal 16 Agustus 2019 dihadapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI).

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa Ibu Kota Negara merupakan tempat pusat pemerintahan suatu Negara atau tempat berkumpulnya unsur administratif eksekutif, legislatif dan yudikatif. Kemudian Bartolini (2005) mendefinisikan bahwa Ibu Kota Negara merupakan komponen penting yang menggambarkan suatu identitas nasional, sebagai tempat kekuasaan negara dan juga sebagai titik fokus dari keberadaan kelompok yang membentuk suatu negara/bangsa. Ibu kota bisa menjadi pusat perekonomian dari sebuah wilayah yang juga bisa dijadikan sebagai pusat kekuatan politik. Sehingga Ibu Kota memiliki daya tarik tersendiri yang diperlukan untuk administrasi pemerintahan seperti ahli hukum, jurnalis dan peneliti kebijakan publik. (Yahya,2018).

Catatan sejarah dalam pembahasan Ibu Kota Negara Indonesia tidak hanya kali ini saja, pada saat proklamasi kemerdekaan Tanggal 17 Agustus 1945 memang menetapkan Jakarta sebagai Ibu Kota Negara Indonesia, namun karena adanya efek perang yang masih berlangsung *pasca* kemerdekaan Indonesia akhirnya Presiden Soekarno pernah memindahkan Ibu Kota Negara ke Yogyakarta pada Tahun 1946 sampa dengan 1949. Setelah itu, pusat pemerintahan kemudian dialihkan ke Bukittinggi, Sumatera Barat yang terjadi dari Tahun 1949 sampai dengan 1961. Kemudian secara *de jure* Jakarta baru ditetapkan sebagai Ibu Kota Negara Indonesia pada Tahun 1961. Hal ini dibuktikan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 1961 yang diperkuat dengan UU nomor 10 Tahun 1964. (Hutasoit,2018).

Pemerintah Indonesia sendiri sudah memutuskan perpindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur yang lebih tepatnya di Penajam Paser Utara. Hal ini berdasarkan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara yang sudah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 18 Januari 2022. Kemudian Pemerintah juga sudah mengumumkan nama Ibu Kota Negara Indonesia yang baru adalah Nusantara. Wacana pemindahan IKN ini sebenarnya sudah lama, dalam sejarah tercatat bahwa sejak kepemimpinan Presiden Soekarno wilayah Kalimantan sudah dilirik sebagai wilayah yang

pas atau ideal untuk dijadikan sebagai ibu kota negara yang baru untuk menggantikan Jakarta. Kalimantan dipandang sebagai wilayah yang luas, aman dari potensi gempa bumi, dan juga di anggap sebagai kawasan pertengahan Indonesia. (Toun, 2018).

Beberapa alasan pemerintah memindahkan ibu kota negara berdasarkan hasil kajian dari Kementerian PPN/Bappenas yang dilaksanakan sejak 2017 menilai bahwa Ibu Kota Negara yang saat ini berkedudukan di Provinsi DKI Jakarta dianggap sudah tidak lagi mengemban peran yang optimal untuk menjamin warganya senantiasa aman, terhindar dari bencana alam, atau untuk mendapatkan kondisi hidup layak dan berkelanjutan.

Adanya perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang sudah ditetapkan tentunya menuai pro kontra dari masyarakat, pengamat, pakar dan/atau para akademisi. Seperti dalam pemberitaan media *online* Kompas.com yang meberitakan adanya 45 Tokoh Nasional yang menolak Pemindahan IKN, dalam komentarnya mencantumkan mantan Ketua KPK sampai dengan Akademisi yang dalam hal ini Guru Besar dari Universitas Indonesia. Tidak hanya yang kontra saja, tanggapan pro tentang pemindahan IKN juga ada seperti yang diberitakan oleh Suaramerdeka.com yang memberitakan tentang adanya Para Sultan, Ketua Adat dan Tokoh Masyarakat di Kalimantan mendukung pemindahan Ibu Kota Negara.

Tanggapan pro kontra ini menjadi suatu yang wajar dalam setiap keputusan, namun dalam perpindahan Ibu Kota Negara merupakan salah satu Keputusan besar yang sudah diambil oleh Pemerintah, sehingga menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Berbagai perbincangan atau diskusi berisi tentang nilai sejarah bangsa, urgensi perpindahan IKN sampai dengan banyaknya Anggaran Negara yang mencapai 500 triliun sudah banyak ditayangkan di media sosial. Diskusi tersebut dilaksanakan oleh Pemerintah sendiri, Program Televisi, para Akademisi sampai dengan para aktivis organisasi. Selain itu, Diskusi-diskusi juga bisa saja terjadi di warung kopi secara non formal, di media televisi, sampai dengan forum di Perguruan Tinggi. Adanya berbagai forum yang digelar, rata-rata disiarkan secara langsung melalui saluran televisi ataupun media sosial, baik itu *facebook*, *Instagram* ataupun *youtube*.

Penyiaran yang dilaksanakan melalui media sosial tentunya akan mendapatkan berbagai reaksi dari Netizen atau Warganet. Tidak terlepas dari Netizen *Youtube*. Pemilihan Netizen *Youtube* dalam penelitian ini dikarenakan *Youtube* merupakan saluran media yang membuka ruang komentar untuk warganet atau netizen, selain itu *youtube* juga menjadi salah satu media populer yang sering kali menyiarkan berbagai kegiatan, baik itu secara langsung ataupun tidak. Faktor lain pemilihan tanggap Netizen pada *youtube* dikarenakan bahwa *youtube* menjadi salah satu media sosial populer yang bisa menayangkan audio visual secara langsung kepada masyarakat. Selain itu DeCesare mengatakan bahwa YouTube merupakan sumber daya yang sangat baik untuk video online. (DeCesare, 2014).

Berbagai tanggapan tentang pemindahan Ibu Kota negara memang sudah sering kali disampaikan oleh pihak-pihak terkait, mulai dari pemerintah sendiri, akademisi, tokoh adat sampai dengan masyarakat umum. Salah satu yang dilakukan oleh masyarakat umum dalam memberikan tanggapannya melalui komentar di *youtube* yang menayangkan tentang pemberitaan pemindahan IKN. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui tanggapan *Netizen Youtube* Terhadap Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tanggapan pada dasarnya merupakan sebuah pemaknaan dari hasil yang dilihat atau dirasakan oleh setiap orang. Menurut Surahkkamat (1980) bahwa Tanggapan pada dasarnya adalah pemaknaan dari hasil penglihatan, baik itu tentang lingkungan maupun kondisi. Adanya kondisi tersebut bisa dijadikan stimulus dan persepsi yang kemudian juga menjadi interpretasi sehingga terbentuk menjadi sebuah respon. Kemudian selameto (1991) juga menjelaskan bahwa tanggapan pada dasarnya adalah sebuah proses tentang masuknya informasi atau pesan kedalam otak setiap manusia.

Fitriyanto (2018) menjelaskan bahwa *Netizen* adalah mereka yang tergabung dalam jaringan yang luas dan berani menyuarakan pendapatnya dengan tegas. *Netizen* ini bisa memberikan kritik yang mengecam, pedas, kejam dan juga bisa memberikan simpati. Sehingga dalam dunia maya ini memang bergantung dengan adanya para *Netizen*. Namun, dalam penyikapan sebuah fenomena tentunya tergantung dengan setiap individu masing-masing. Jika kita bisa memanfaatkan sarana dalam yang baik dan juga benar amak kita tidak akan bisa terjebak dengan dunia modernisasi atau digitalisasi yang negatif.

Youtube merupakan sebuah situs web yang membagikan video yang dapat memungkinkan para pengguna untuk menonton, mengunggah dan juga membagikan video tersebut. Youtube ini merupakan sebuah perusahaan yang didirikan oleh tiga mantan karyawan *PayPal* dan beralamatkan di San Bruno, California. Youtube ini menjadi salah satu media yang populer dan secara khusus terkait dengan Video. Pada Media Youtube ini para *Netizen* diberikan ruang untuk bisa melakukan tanggapan melalui kolom *Like, unlike* dan juga Komentar dalam setiap Video yang diunggah oleh para pengguna.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *mixed method research* atau metode penelitian campuran, merupakan metode penelitian yang menggabungkan atau mengombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk dipakai secara bersama-sama pada suatu kegiatan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif". (Sugiyono, 2017). Alasan Peneliti menggunakan metode penelitian campuran adalah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dengan penggabungan dua metode tersebut, supaya dapat lebih komprehensif dalam memperoleh datanya yang sulit diperoleh jika hanya menggunakan satu metode saja.

Penelitian Yang dilaksanakan pada Bulan maret 2022 menggunakan metode *random sampling* dengan mengambil responden dari *Netizen Youtube* yang sudah direduksi oleh peneliti. Terdapat 40 akun youtube yang sudah diklasifikasikan oleh peneliti yang terdiri dari 10 akun youtube tentang Liputan IKN, 10 akun youtube tentang Opini Mendukung IKN, 10 akun youtube tentang Opini Tidak Mendukung IKN dan 10 akun youtube tentang Diskusi IKN.

D. PEMBAHASAN

Tanggapan *netizen* yang didapatkan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai jenis komentar, ada yang mendukung dan ada yang tidak mendukung. Bahkan juga terdapat komentar yang saling menyerang antara *netizen* satu dengan *netizen* yang lain. Berbagai macam komentar ditemukan dalam akun *youtube* yang meliput informasi pro pemindahan IKN ataupun yang kontra dengan pemindahan IKN. Selain itu juga didapatkan dalam akun *youtube* yang menyiarkan tentang liputan IKN dan Diskusi tentang IKN. Sehingga dalam Penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat bagian dalam menganalisis tanggapan *Netizen youtube* tentang pemindahan Ibu Kota Negara, yaitu:

Siaran Youtube Tentang Liputan Ibu Kota Negara Indonesia

Klasifikasi pertama adalah tentang akun *youtube* yang menginformasikan tentang Liputan IKN. Pengambilan video *youtube* tentang pemberitaan Liputan IKN menggunakan kata kunci “Informasi Ibu Kota Negara” dan terdapat 10 videoyoutube yang sudah dipilih peneliti untuk dianalisis, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1. Judul dan Nama Akun Youtube Liputan IKN yang diteliti

No	Judul	Nama Akun	Link
1	Geliat Pembangunan Ibu Kota Negara Baru	CNN Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=sI0GYQz9Xy8
2	Pembangunan Ibu Kota Negara "Nusantara" Kabar Siang tvOne	tvOneNews	https://www.youtube.com/watch?v=BHopFWjzmmw4
3	Pembangunan Istana Presiden di Ibu Kota Baru Dimulai April, Cek Kesiapannya!	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=rdWNo6XHH38
4	Pradesain Istana Negara	Presiden Joko Widodo	https://www.youtube.com/watch?v=ngD1Ld7wVJc
5	IKN Dikepung Harta Karun	CNBC Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=5ZYBr3ncJe4
6	Fakta dan Data Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kaltim	Metrotvnews	https://www.youtube.com/watch?v=jpDuXZeorss
7	Resmi! Nama Ibu Kota Negara Baru adalah Nusantara	Bisniscom	https://www.youtube.com/watch?v=LQHHz2YcxVU
8	Fakta Terbaru Ibu Kota Baru di Kalimantan Dipamerkan Jokowi di HUT PSI, Ada Istilah Otorita IKN	Tribunnews	https://www.youtube.com/watch?v=q1PoTISDRjk
9	Nusantara, Nama Ibu Kota Negara Baru	kompas.com	https://www.youtube.com/watch?v=ExK7tP9mhnY
10	SAH! Jokowi Tetapkan Nama Buat Ibu Kota Negara Baru	VIVACOID	https://www.youtube.com/watch?v=s21fYKaiGAM

Judul dan Akun Youtube di atas diakses pada tanggal 24 Maret 2022. Akun Youtube tersebut memiliki jumlah komentar, jumlah *viewers*, like dan unlike yang berbeda-beda. Berikut analisis data yang sudah peneliti lakukan berdasarkan nomor urut di atas:

Tabel 1.2. Jumlah Subscribe, Jumlah Viewers, Jumlah Komentar, Jumlah Like Dan Jumlah Unlike Youtube Liputan IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Subscribe	Jumlah Viewers	Jumlah Komentar	Jumlah Like	Jumlah Unlike
1	CNN Indonesia	9.020.000	754.020	1.692	6.165	264
2	tvOneNews	7.630.000	291.510	1.562	2.709	168
3	KOMPASTV	11.400.000	1.254.345	2.833	10.505	895
4	Presiden Joko Widodo	2.930.000	792.942	8.111	40.301	1.645
5	CNBC Indonesia	1.900.000	377.231	1.218	4.551	180
6	Metrotvnews	4.890.000	95.206	508	1.658	69
7	Bisniscom	183.000	46767	281	521	23
8	Tribunnews	6.890.000	279.861	542	2.429	189
9	kompas.com	937.000	55.073	518	778	24
10	VIVACOID	2.220.000	207.485	1.307	3.354	119
JUMLAH		48.000.000	2.060.386	18.572	72.971	3.576

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa akun yang memiliki *subscribe* terbanyak adalah KOMPASTV dengan jumlah *subscribe* 11.400.000 dan jumlah *viewers* terbanyak juga dari akun KOMPASTV dengan jumlah 1.254.345. Namun untuk Jumlah Komentar tertinggi ada pada akun Presiden Joko Widodo dengan jumlah komentar 8.111. sedangkan jumlah like dan unlike tertinggi juga ada pada akun Presiden Joko Widodo. Pada analisis ini menunjukkan bahwa jumlah *subscribe* yang banyak belum tentu juga diikuti oleh jumlah like, unlike ataupun jumlah komentar yang banyak juga. Kemudian untuk jumlah komentar yang mendukung ataupun tidak mendukung setiap pemberitaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3. Jumlah Jumlah Komentar Mendukung Dan Jumlah Komentar Tidak Mendukung Pada Youtube Liputan IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Komentar	Jumlah Komentar mendukung	Jumlah Komentar tidak mendukung
1	CNN Indonesia	1.692	1.669	23
2	tvOneNews	1.562	1.475	87

3	KOMPASTV	2.833	2.776	57
4	Presiden Joko Widodo	8.111	7.787	324
5	CNBC Indonesia	1.218	1.181	37
6	Metrotvnews	508	493	15
7	Bisniscom	281	270	11
8	Tribunnews	542	500	42
9	kompas.com	518	502	16
10	VIVACOID	1.307	1.293	14
JUMLAH		18.572	17.946	626

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah komentar dari 10 akun sebanyak 18.572 komentar dengan komentar yang mendukung sebanyak 17.946 dan komentar tidak mendukung sebanyak 626 komentar atau hanya sebesar 3% jumlah komentar yang tidak mendukung dan jumlah komentar yang mendukung sebanyak 97%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas netizen yang mengomentari terkait liputan IKN sepakat untuk dilaksanakan pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.

Siaran Youtube Tentang Opini Mendukung IKN

Klasifikasi kedua adalah siaran youtube tentang opini yang mendukung Ibu Kota Negara. Pengambilan video opini yang mendukung IKN menggunakan kata kunci “dukung pemindahan ibu kota negara” dan kemudian diambil 10 video yang berkaitan dengan adanya opini yang mendukung pemindahan IKN. Adapun 10 judul dan akun youtube yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Judul dan Nama Akun Youtube Opini Mendukung IKN yang diteliti

No	Judul	Nama Akun	Link
1	Sultan Paser Dukung Pembangunan Ibu Kota Negara Baru, Berharap Pemerintah Perhatikan Masyarakat Adat	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=dnK55bOX2EE
2	Deklarasi Masyarakat Dayak Dukung Nusantara, Kawal Pemindahan Ibukota Negara #iNewsPagi 01/02	Official iNews	https://www.youtube.com/watch?v=7lz7MAztwbI
3	Di Hadapan Jokowi-Ma'ruf, Ketum PBNU Puji Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan Timur	kompas.com	https://www.youtube.com/watch?v=IBmzD2GyeCY
4	Kala Prabowo Dukung Jokowi Pindahkan Ibu Kota	Metrotvnews	https://www.youtube.com/watch?v=9ODv6xO6kBo

5	Jusuf Kalla Dukung Pemindahan IKN ke Kalimantan Timur	kompas.com	https://www.youtube.com/watch?v=IZkY1hxWgZs
---	---	------------	---

6	Bertemu Jokowi, Tokoh Adat Kalimantan Timur Dukung Penuh Pembangunan IKN	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=0iV1EhhCRNU
7	Aspirasi Tokoh Masyarakat Kalimantan Timur terkait IKN	Sekretariat Presiden	https://www.youtube.com/watch?v=XH59dwgHh6I
8	Gubernur Kaltim: Banjir Bisa di Mana Saja - Menelusuri Ibu Kota Baru (Part 1) Mata Najwa	Najwa Shihab	https://www.youtube.com/watch?v=qfziz8HK6BY&t=22s
9	Klaim Bupati PPU, Tidak Ada Dampak Buruk IKN - Menelusuri Ibu Kota Baru (Part 4) Mata Najwa	Najwa Shihab	https://www.youtube.com/watch?v=PquDlm7IKbI
10	PERMINTAAN Masyarakat Dayak, Banjar dan Kesultanan ke Presiden Jokowi	Tribun MedanTV	https://www.youtube.com/watch?v=40bzrcU51rY

Judul dan akun youtube di atas diakses peneliti pada tanggal 24 Maret 2022. Seperti dengan siaran liputan IKN, pada video opini mendukung ini juga terdapat jumlah subscribe, komentar, like dan unlike yang berbeda-beda juga. Berikut hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1.5. Jumlah Subscribe, Jumlah Viewers, Jumlah Komentar, Jumlah Like Dan Jumlah Unlike Youtube Opini Mendukung IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Subscribe	Jumlah Viewers	Jumlah Komentar	Jumlah Like	Jumlah Unlike
1	KOMPASTV	11.400.000	54.699	331	657	16
2	Official iNews	5.430.000	157.613	1.273	1.876	36
3	kompas.com	937.000	35.040	169	451	2
4	Metrotvnews	4.890.000	92.558	284	1.051	75
5	kompas.com	937.000	23.609	147	225	2
6	KOMPASTV	11.400.000	64.944	335	842	8
7	Sekretariat Presiden	1.930.000	428.359	1.257	8.244	144
8	Najwa Shihab	8.090.000	435.499	2.786	5.871	290
9	Najwa Shihab	8.090.000	107.128	708	1.442	38

10	Tribun MedanTV	1.600.000	317.027	406	3.028	4
JUMLAH		54.704.000	1.681.436	7.696	23.687	615

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa akun yang memiliki *subscribe* terbanyak adalah KOMPASTV dengan jumlah *subscribe* 11.400.000 namun untuk jumlah *viewers* terbanyak ada pada akun Najwa Shihab dengan jumlah 435.499. Sedangkan untuk Jumlah Komentar tertinggi ada pada akun Najwa Sihab dengan jumlah komentar 2.786 yang berjudul “Gubernur Kaltim: Banjir Bisa di Mana Saja - Menelusuri Ibu Kota Baru (Part 1) | Mata Najwa”. Kemudian untuk jumlah like dan unlike tertinggi juga ada pada akun Sekretariat Presiden. Pada analisis ini menunjukkan bahwa jumlah *subscribe* yang banyak belum tentu juga diikuti oleh jumlah like, unlike ataupun jumlah komentar yang banyak juga. Kemudian untuk jumlah komentar yang mendukung ataupun tidak mendukung setiap pemberitaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6. Jumlah Jumlah Komentar Mendukung Dan Jumlah Komentar Tidak Mendukung Pada Youtube Opini Mendukung IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Komentar	Jumlah Komentar mendukung	Jumlah Komentar tidak mendukung
1	KOMPASTV	331	322	9
2	Official iNews	1273	1176	97
3	kompas.com	169	143	26
4	Metrotvnews	284	256	28
5	kompas.com	147	137	10
6	KOMPASTV	335	324	11
7	Sekretariat Presiden	1257	1165	92
8	Najwa Shihab	2786	2688	98
9	Najwa Shihab	708	687	21
10	Tribun MedanTV	406	379	27
JUMLAH		7696	7277	419

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah komentar dari 10 akun yang sudah dianalisis sebanyak 7.696 komentar dengan jumlah komentar yang mendukung sebanyak 7.277 dan jumlah komentar tidak mendukung sebanyak 419 komentar atau hanya sebesar 5,8% jumlah komentar yang tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas netizen yang mengomentari sepaakat dengan opini yang disampaikan dalam video tersebut dan sepaakat juga untuk dilaksanakan pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.

Siaran Youtube Tentang Opini Tidak Mendukung IKN

Klasifikasi ketiga adalah siaran youtube yang berisi tentang opini tidak mendukung pemindahan Ibu Kota Negara. Pengambilan video opini yang tidak mendukung

pemindahan IKN menggunakan kata kunci “penolakan pemindahan ibu kota negara” yang kemudian diambil 10 video tentang adanya opini yang tidak mendukung pemindahan IKN. Adapun 10 judul dan akun youtube yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7. Judul dan Nama Akun Youtube Opini Tidak Mendukung Pemindahan IKN yang diteliti

No	Judul	Nama Akun	Link
1	Puluhan Tokoh Nasional Minta Hentikan Pemindahan Ibu Kota	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=MIVOnwOdgc
2	Ramai-ramai Galang Petisi Tolak Ibu Kota Negara	CNN Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=zKQhEw0CHNQ
3	Dear Pak Jokowi, DPR & Sejumlah Pakar Tolak Pindah Ibu Kota Negara	CNBC Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=Ms8eWCLWQWg
4	Viral Ustadz Alfian Tanjung Sebut Pemindahan Ibu Kota Baru Program PKI, Langsung Diserang Netizen	Tribun Timur	https://www.youtube.com/watch?v=0TH5my9bVbA
5	Urgensi Pindah Ibu Kota Negara, Duit Dari Mana?	CNN Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=bigDsSLU6Qc
6	Keras! Rocky Gerung: Jakarta Jadi Barang 'Bekas' Karena Kebijakan Pindah Ibu Kota #KupasTuntas	CNN Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=D3KvY9ZyDNY
7	RUU Ibu Kota Negara Tuai Pro Kontra, DPR RI Fraksi PKS Angkat Bicara AKIP tvOne	tvOneNews	https://www.youtube.com/watch?v=bD0hZaU7_BM&t=1s
8	PKS: Ada Banyak Kelompok Masyarakat yang Tolak Pemindahan Ibu Kota Negara	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=bd9gOugSEks
9	Keras Tolak Pemindahan Ibu Kota Negara, Ini Alasan Tempo Rosi	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=UbwhOkzVKMA
10	PKS Menolak Realisasi Pemindahan Ibu Kota, Suryadi: Publik Merasa Diprank Jokowi AKIM tvOne	tvOneNews	https://www.youtube.com/watch?v=Qiafme8fkUA

Judul dan akun youtube di atas diakses oleh peneliti pada tanggal 25 Maret 2022. Seperti dengan siaran liputan IKN siaran opini mendukung, pada video opini tidak mendukung ini juga terdapat jumlah subscribe, komentar, like dan unlike yang berbeda-beda juga. Berikut hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1.8. Jumlah Subscribe, Jumlah Viewers, Jumlah Komentar, Jumlah Like Dan Jumlah Unlike Youtube Opini Tidak Mendukung Pemindahan IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Subscribe	Jumlah Viewers	Jumlah Komentar	Jumlah Like	Jumlah Unlike
1	KOMPASTV	11.400.000	187.083	4.055	1.091	100
2	CNN Indonesia	9.030.000	674.057	10.819	5.198	658
3	CNBC Indonesia	1.910.000	95.469	2.074	1.059	182
4	Tribun Timur	5.290.000	637.939	15.723	5.313	425
5	CNN Indonesia	9.040.000	61.588	990	683	41
6	CNN Indonesia	9.040.000	339.768	1.440	2.594	290
7	tvOneNews	7.670.000	33.378	1.513	381	34
8	KOMPASTV	11.400.000	58.580	1.918	483	18
9	KOMPASTV	11.400.000	42.681	558	324	-
10	tvOneNews	7.670.000	108.021	3.175	843	177
JUMLAH		83.850.000	1.472.549	42.265	42.265	17.969

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa akun yang memiliki *subscribe* terbanyak sama seperti pada analisis sebelumnya yaitu KOMPASTV dengan jumlah *subscribe* 11.400.000 namun untuk jumlah *viewers* terbanyak ada pada akun CNN Indonesia dengan jumlah 674.057. Sedangkan untuk Jumlah Komentar tertinggi ada pada akun Tribun Timur yang berjudul “Viral Ustadz Alfian Tanjung Sebut Pemindahan Ibu Kota Baru Program PKI, Langsung Diserang Netizen” dengan jumlah komentar 15.723. Kemudian untuk jumlah like tertinggi sebanyak 5.313 di akun Tribun Timur dengan jumlah unlike sebanyak 435. Sedangkan jumlah unlike tertinggi sebanyak 658 ada pada akun CNN Indonesia dengan jumlah like sebanyak 5.198. Kemudian untuk jumlah komentar yang mendukung ataupun tidak mendukung setiap pemberitaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9. Jumlah Jumlah Komentar Mendukung Dan Jumlah Komentar Tidak Mendukung Pada Youtube Opini Mendukung IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Komentar	Jumlah Komentar mendukung Pemindahan IKN	Jumlah Komentar tidak mendukung Pemindahan IKN
1	KOMPASTV	4.055	3.988	67

2	CNN Indonesia	10.819	10.209	610
3	CNBC Indonesia	2.074	1.977	97
4	Tribun Timur	15.723	14.322	1.401
5	CNN Indonesia	990	912	78
6	CNN Indonesia	1.440	1.340	100

7	tvOneNews	1.513	1.344	169
8	KOMPASTV	1.918	1.829	89
9	KOMPASTV	558	532	26
10	tvOneNews	3.175	3.002	173
JUMLAH		42.265	39.455	2.810

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah komentar dari 10 akun yang sudah dianalisis sebanyak 42.265 komentar dengan jumlah komentar yang mendukung sebanyak 39.455 dan jumlah komentar tidak mendukung sebanyak 2.810 komentar atau hanya sebesar 7,1% jumlah komentar yang tidak mendukung Pemindahan Ibu Kota Negara. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas netizen yang mengomentari tidak sepakat dengan opini yang disampaikan dalam video tersebut dan sepakat juga untuk dilaksanakan pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.

Pada komentar yang disampaikan oleh Netizen antara video yang menayangkan opini mendukung dengan opini yang tidak mendukung pemindahan IKN, menunjukkan bahwa netizen lebih respon terhadap video yang menayangkan opini tidak mendukung. Meskipun isi dalam komentarnya mereka mendukung untuk pemindahan Ibu Kota Negara.

Siaran Youtube Tentang Diskusi IKN

Klasifikasi keempat adalah siaran youtube tentang opini yang mendukung Ibu Kota Negara. Pengambilan video Diskusi tentang IKN menggunakan kata kunci “Diskusi ibu kota negara” dan kemudian diambil 10 video yang berkaitan dengan adanya opini yang mendukung pemindahan IKN. Adapun 10 judul dan akun youtube yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.10. Judul dan Nama Akun Youtube Tentang Diskusi Pemindahan IKN yang diteliti

No	Judul	Nama Akun	Link
1	Dialog Nasional Pemindahan Ibu Kota Negara	Bappenas RI	https://www.youtube.com/watch?v=eqZVnMC3mRM

2	Pengamat: Tidak Ada Investor Mau Investasi Ke Ibu Kota Nusantara, Beban APBN Berat	CNN Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=argLRWbQYOg
3	Apa Urgensi Perpindahan Ibu Kota? (2) - SATU MEJA	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=713-DefHSDM

4	RUU Ibu Kota Negara Tuai Pro Kontra, DPR RI Fraksi PKS Angkat Bicara	tvOneNews	https://www.youtube.com/watch?v=bD0hZaU7_BM
5	Pro Kontra Pindah Ibu Kota #KupasTuntas	CNN Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=Nrya8JsttWs
6	Biaya Pembangunan IKN Nusantara, Masyarakat Ikut Patungan?	KOMPASTV	https://www.youtube.com/watch?v=psqafznoQMU
7	Proyek Ibu Kota Baru Bakal Mangkrak Seperti Kereta Cepat?	CNBC Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=Jj55jP_yjcl
8	SAH! IBU KOTA PINDAH; KENAPA MENOLAK? - INDONESIA LAWYERS CLUB	Indonesia Lawyers Club	https://www.youtube.com/watch?v=vQixid8CQ2s
9	Pro-Kontra Pemindahan Ibu Kota Negara	detikcom	https://www.youtube.com/watch?v=_et1hAvW-H8
10	DEBAT PANAS!!! RAMAI-RAMAI PETISI TOLAK IKN	Indonesia Lawyers Club	https://www.youtube.com/watch?v=fJPP0qzsWQM

Judul dan akun youtube di atas diakses peneliti pada tanggal 26 Maret 2022. Seperti dengan siaran liputan IKN, siaran opini mendukung IKN dan siaran opini tidak mendukung IKN bahwa video Diskusi tentang IKN ini juga terdapat jumlah subscribe, komentar, like dan unlike yang berbeda-beda juga. Berikut hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1.11. Jumlah Subscribe, Jumlah Viewers, Jumlah Komentar, Jumlah Like Dan Jumlah Unlike Youtube Tentang Diskusi Pemindahan IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Subscribe	Jumlah Viewers	Jumlah Komentar	Jumlah Like	Jumlah Unlike
1	Bappenas RI	17.300	13.105	62	163	9
2	CNN Indonesia	9.030.000	383.022	5.102	3.170	281
3	KOMPASTV	11.400.000	325.281	2.685	2.446	227
4	tvOneNews	7.650.000	33.367	1.513	381	34
5	CNN Indonesia	9.030.000	124.534	391	1.006	62
6	KOMPASTV	11.400.000	43.591	1.129	433	32
7	CNBC Indonesia	1.910.000	100.136	1.281	988	54
8	Indonesia Lawyers Club	4.670.000	1.425.690	8.678	16.002	1.971
9	detikcom	1.880.000	5.601	119	101	4
10	Indonesia Lawyers Club	4.670.000	637.512	5.885	8.195	890
JUMLAH		61.657.300	1.216.334	26.845	32.885	3.564

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa akun yang memiliki *subscribe* terbanyak adalah KOMPASTV dengan jumlah *subscribe* 11.400.000 namun untuk jumlah *viewers* terbanyak ada pada akun Indonesia Lawyers Club dengan jumlah 1.425.690. Kemudian untuk Jumlah Komentar tertinggi juga ada pada akun Indonesia Lawyers Club dengan jumlah komentar 8.678 yang berjudul “SAH! IBU KOTA PINDAH; KENAPA MENOLAK? - INDONESIA LAWYERS CLUB”. Kemudian untuk jumlah like dan unlike tertinggi juga ada pada akun Indonesia Lawyers Club. Pada analisis ini menunjukkan bahwa jumlah *subscribe* yang banyak belum tentu juga diikuti oleh jumlah like, jumlah unlike ataupun jumlah komentar yang banyak juga. Kemudian untuk jumlah komentar yang mendukung ataupun tidak mendukung setiap pemberitaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.12. Jumlah Jumlah Komentar Mendukung Dan Jumlah Komentar Tidak Mendukung Pada Youtube Tentang Diskusi Pemindahan IKN

No	Akun Youtube	Jumlah Komentar	Jumlah Komentar mendukung	Jumlah Komentar tidak mendukung
1	Bappenas RI	62	37	25
2	CNN Indonesia	5.102	3.210	1.892
3	KOMPASTV	2.685	2.260	425
4	tvOneNews	1.513	1.324	189
5	CNN Indonesia	391	349	42
6	KOMPASTV	1.129	768	361
7	CNBC Indonesia	1.281	1.160	121

8	Indonesia Lawyers Club	8.678	8.017	661
9	detikcom	119	99	20
10	Indonesia Lawyers Club	5.885	5.127	758
JUMLAH		26.845	22.351	4.494

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah komentar dari 10 akun yang sudah dianalisis sebanyak 26.845 komentar dengan jumlah komentar yang mendukung sebanyak 22.351 dan jumlah komentar tidak mendukung sebanyak 4.494 komentar atau sebesar 20% jumlah komentar yang tidak mendukung. Siaran tentang diskusi pemindahan IKN ini memiliki jumlah prosentase terbesar dari kategori lainnya dalam hal jumlah komentar yang tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa netizen yang tidak sepatutnya dengan pemindahan Ibu Kota Negara memiliki antusias yang besar untuk dapat komentar pada siaran tentang Diskusi IKN. Meskipun lebih mayoritas netizen yang mendukung pemindahan IKN.

E. KESIMPULAN

Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia yang sudah di Putuskan pemerintah menjadi hal yang menarik untuk diteliti, salah satunya dari sisi adanya tanggapan Netizen dalam siaran *youtube* yang menayangkan informasi tentang oemindahan Ibu Kota. Tanggapan Netizen melalui kolom komentar di *youtube* tentu berbeda-beda, ada yang pro dan juga ada yang kontra. Bahkan terdapat *netizen* yang saling serang dalam setiap komentarnya. Penelitian ini sudah menganalisis 40 Akun *youtube* yang terdiri dari 10 Akun tentang informasi IKN, 10 akun tenga opini mendukung pemindahan IKN, 10 akun tentang penolakan pemindahan IKN dan 10 akun tentang diskusi pemindahan IKN.

Sebanyak 40 akun yang sudah diteliti tersebut memiliki jumlah *subscribe*, *viewers*, *like* dan *unlike* yang berbeda-beda. Namun meskipun begitu, tidak bisa dikatakan bahwa banyaknya *subscribe*, *viewers*, *like* dan *unlike* akan mempengaruhi jumlah komentar atau tanggapan netizen dikolom komentar. Meskipun semuanya jumlah komentar jauh lebih sedikit dari jumlah semuanya itu.

Kemudian jumlah seluruh komentar yang sudah diteliti sebanyak 95.378 yang terdiri dari jumlah komentar mendukung pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia sebanyak 87.029 atau sebesar 90,4% dari total keseluruhan komentar. Sedangkan jumlah komentar yang tidak mendukung sebanyak 8.349 atau sebesar 9,6% dari total seluruh komentar. Sehingga berdasarkan dari data penelitian ini mayoritas netizen mendukung pemerintah untuk memindahkan Ibu Kota Negara Indonesia ke Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Anwar, 2010. Opini Publik. Jakarta: Gramata Publishing, Bara.

- Bartolini, S (2005) *Restructuring Europe: Centre Formation, System Building, and Political Structuring between the Nation State and the European Union*. New York: Oxford University Press.
- Bungin, Burhan, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana
- DeCesare, J. A. (2014). User Uploads and YouTube One Channels for Teaching, Learning, and Research. *Library Technology Reports*.
- Fitriyanto,dkk, 2018, Peran Netizen Dalam Membentuk Opini Publik (Studi Kasus Pada Siswa SMKN 4 Bekasi), *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018, Hal. 526-532
- Hauben, Michael F. (24 November 1995). "The Netizens and Community Networks - Presented at the Hypernetwork '95 Beppu Bay Conference"
- Hutasoit, W. L. (2018). Analisa Pemindehan Ibu Kota Negara. *Jurnal DEDIKASI*. Vol 39, No 2. <https://doi.org/10.31293/ddk.v39i2.3989>
- Jeniawati, D. T. (2019). Analisis Rencana Pemindehan IKN Indonesia dari Jakarta ke Kalimantan Timur. Diakses 16 Maret 2020, diakses dari https://www.researchgate.net/publication/338101503_Analisis_Rencana_Pemindehan_Ibu_Kota_Negara_Indonesia_dari_Jakarta_ke_Kalimantan_Timur/link/5dfe3d9f4585159aa48ff14b/download
- Kompas.com, Ini 45 Tokoh Nasional yang Tolak IKN Nusantara, Ada Eks Ketua KPK hingga Guru Besar UI, diakses pada 23 Maret 2022.
- Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara
- Naskah Pidato dapat dilihat di situs resmi Sekretariat Negara Republik Indonesia, https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_tegaskan_rencana_pemindehan_ibu_kota_di_hadapan_anggota_dewan (diakses pada tanggal 27 Maret 2022)
- Selameto. 1991, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Suaramerdeka.com, Soal IKN Baru, Para Sultan, Ketua Adat, dan Tokoh Masyarakat Kalimantan Dukung 100 Prosen, diakses pada 23 Maret 2022.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Surahkkamat, Wiranto, 1980, *Psikologi Pemula*, Bandung, Jenmart.
- Toun, N. R. (2018). Analisis Kesiapan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam Wacana Pemindehan Ibu Kota Negara Republik Indonesia ke Kota Palangkaraya. *Jurnal Academia Praja*, 1(01), 129 - 148. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v1i01.45>
- Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org> . Diakses pada tanggal 20 Maret 2022
- Yahya, H. M. 2018. Pemindehan Ibu Kota Negara Maju dan Sejahtera. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol. 14 No. 1. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya. Diambil dari: <http://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/jsam/article/view/842>